

**PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL TEKNIK LEARNING COMMUNITY
PADA SISWA KELAS XI MA TANWIRIYAH KALISARI BAURENO TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Muh. Ariful Burhan

MA Ma'arif 7 Sunan Drajat Paciran

Abstract: Learning literature conducted in schools is only directed at the theory in the absence of a follow-up to apply. This will make only limited students to understand it without any desire to apply the knowledge they have acquired. Students became bored and did not obtain the maximum results. Based on the above background, the researcher tried to use an alternative method is the application of contextual approach with community learning techniques with the aim to describe (1) lesson planning; (2) the implementation of learning; (3) assessment of learning; (4) the response of students in learning writing a drama with contextual approach with community learning techniques in class XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno in the Academic Year of 2015/2016. The method used in this study was a descriptive qualitative research method. Based on the survey results revealed that the description of the application of contextual approach to community learning techniques on the learning writing a drama in terms of: (1) planning of learning has been categorized well, this is evidenced in the learning process that is effective and has achieved the purpose of research; (2) the implementation of learning visits from student activity categorized well with the percentage of 78.33%; (3) assessment of student learning are in a good level with the classical learning completeness 90.71%; and (4) the response of students that are in the category of a very good result with the response of the classical percentage 90.30%.

Keywords: *Contextual, Community Learning, Text of Drama*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah MA Tanwiriyah Kalisari Baureno, diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis naskah drama. Padahal kemampuan pemahaman siswa terhadap materi cukup baik. Pembelajaran sastra dipandang

kurang memenuhi standar hasil yang memuaskan. Kualitas proses pembelajaran kurang begitu diperhatikan oleh guru atau penyelenggara pendidikan lainnya sehingga hasilnya pun kurang sesuai dengan harapan. Hampir semua jenis sastra diajarkan di sekolah disajikan dengan cara-cara yang kurang bisa mengajak siswa untuk lebih kreatif dan inovatif. Hal ini terlihat pada saat guru memberi tugas menulis

naskah drama dengan cara meramu dan mengolah pengalaman dengan baik, kemudian melakukan kegiatan pemilihan dan penempatan kata yang selektif. Setelah memilih kata, kata-

kata tersebut dipadukan dengan kata lain dengan gaya bahasa yang variasi sehingga akan melahirkan naskah drama yang bagus. Pembelajaran yang

semacam ini terkadang memberikan dampak kemalasan dan kurang berminatnya siswa untuk mengikuti pelajaran menulis naskah drama.

Semestinya sastra itu bisa menjadi pemicu munculnya kreativitas-kreativitas baru mengingat objek kajian sastra adalah daya imajinasi dan nilai rasa seseorang. Daya imajinasi akan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang sangat menunjang kreativitas seseorang sedangkan nilai rasa akan menumbuhkan kepekaan seseorang terhadap fenomena-fenomena kehidupan yang terjadi. Dengan menggabungkan keduanya dalam pembelajaran, terutama pembelajaran sastra, akan tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga pencapaian hasil yang diinginkan akan memenuhi standar yang berlaku.

Kegagalan seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terletak pada penyampaian materi pelajaran yang kurang tepat. Untuk menanggulangi hal tersebut, guru harus pandai dalam memilih pendekatan pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan suatu materi. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dengan materi yang disajikan. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Melalui pendekatan kontekstual diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam menulis naskah drama.

Menurut Arifin (2013:7), pendekatan (CTL) mempunyai 7 komponen, yaitu konstruktivisme (*konstruktivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), penilaian nyata (*authentic assesment*). CTL dengan tujuh komponennya dapat diterapkan di segala kurikulum, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaanya.

Berdasarkan ketujuh komponen di atas penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual dengan teknik *learning community*. Menurut Arifin (2010:123), belajar dalam kelompok lebih baik hasilnya dari pada belajar sendiri, tetapi *learning community* bisa berjalan jika tidak ada pihak yang dominan dalam komunikasi, maksudnya tidak ada pihak yang merasa segan untuk bertanya, di sini semua pihak saling mendekat. Karena konsep *learning community* dapat terjadi apabila adanya komunikasi dua arah artinya semua yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran akan saling belajar, hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama atau *sharing* dengan orang lain. Praktek *learning community* dapat terwujud dalam bentuk: (1) bekerja dalam pasangan; (2) pembentukan kelompok kecil maupun besar; (3) bekerja dengan kelas sederajat dan bekerja kelompok dengan kelas di atasnya; (4) bekerja dengan masyarakat atau mendatangkan ahli ke kelas (tokoh,

dokter, pengurus organisasi dan sebagainya).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual dengan teknik *learning community* untuk menganalisis keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno tahun pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis kualitatif karena data yang disajikan dalam penelitian berupa kata-kata bukan angka.

Data dalam penelitian ini berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran siswa pada sumber data yang berupa siswa kelas XI semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah keseluruhan 22 siswa, yaitu laki-laki 11 siswa dan perempuan 11 siswa.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, tes, dan angket.

Analisis data dilakukan setelah data didapat/setelah penelitian dilakukan. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Perencanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Pendekatan Kontekstual Teknik *Learning Community* pada Siswa Kelas XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun peneliti dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* adalah sebagai berikut.

Indikator

Mendaftar pengalaman pribadi yang menarik

Menentukan unsur-unsur pembentuk drama

Menarasikan pengalaman pribadi dalam bentuk adegan drama

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mendaftar pengalaman pribadi yang menarik

Siswa mampu menentukan unsur-unsur pembentuk drama

Siswa mampu menarasikan pengalaman pribadi dalam bentuk adegan drama

Metode Pembelajaran

Penugasan

Diskusi

Tanya Jawab

Ceramah

Demonstrasi

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa

Guru menarik perhatian siswa, agar siswa tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran

Guru mengaitkan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan

Guru memberikan motivasi tentang manfaat menulis naskah drama

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan.

Kegiatan Inti

Guru menerangkan materi pembelajaran hari ini

Guru meminta siswa berkelompok 4 orang

Guru memfasilitasi siswa untuk mendaftar pengalaman pribadi

Guru mempersilahkan siswa untuk menentukan unsur-unsur drama

Guru mempersilahkan siswa untuk memulai menulis naskah drama

Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi, tentang hal-hal apa saja yang kurang dipahami siswa dalam pembelajaran

Guru memberi motivasi kepada siswa untuk selalu rajin belajar.

Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa

Guru menghubungkan materi kemarin dengan materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran hari ini.

Guru memberikan motivasi kepada siswa.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru memfasilitasi siswa untuk mendemostrasikan hasil karya menulis naskah drama.

Guru memfasilitasi siswa untuk memberi tanggapan dan saran atas drama yang diperagakan temannya.

Guru memberikan evaluasi pada siswa mengenai hasil pembelajaran.

Kegiatan Akhir

Siswa mengisi angket yang disediakan guru

Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar

Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Pendekatan Kontekstual Teknik *Learning Community* pada Siswa Kelas XI MA Tanwiriyyah Kalisari Baureno

Pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community*, kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Setelah membuka pembelajaran, siswa menerima materi pembelajaran dari guru mengenai menulis naskah drama berdasarkan pengalaman pribadi.
- (2) Guru membagi siswa ke dalam bentuk kelompok, pembagian kelompok berdasarkan nomor urut absen. Jumlah siswa satu kelas adalah 22 orang siswa, maka guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, 2 kelompok berjumlah 5 orang

- siswa dan 3 kelompok berjumlah 4 orang siswa.
- (3) Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa antara lain: (1) siswa mendaftar pengalaman pribadi minimal 1 siswa 2 pengalaman pribadi. (2) siswa menentukan unsur-unsur drama, yang berkaitan dengan isi drama yang akan ditulis. (3) siswa membuat naskah drama berdasarkan salah satu pengalaman pribadi yang terdaftar, dan berkaitan dengan unsur-unsur yang telah ditentukan.
 - (4) Guru memberikan lembar tugas kepada siswa untuk menulis naskah drama.
 - (5) Siswa mendaftar pengalaman pribadi, siswa mengingat-ingat kejadian nyata yang pernah dialami dan mendaftar pengalaman pribadi pada lembar tugas. Setelah mendaftar pengalaman pribadi siswa aktif melakukan diskusi untuk memilih salah satu pengalaman pribadi dari daftar pengalaman pribadi yang telah ditulis.
 - (6) Siswa berdiskusi menentukan unsur-unsur drama, setelah memilih salah satu pengalaman pribadi yang pernah dialami, siswa terlihat aktif berdiskusi untuk menentukan unsur-unsur drama seperti menentukan tema, judul, alur, tokoh, watak tokoh, latar/seting dan amanat/pesan dalam naskah drama yang akan ditulis.
 - (7) Siswa menulis naskah drama, kegiatan menulis naskah drama dilakukan siswa setelah berdiskusi menentukan unsur-unsur drama.
 - (8) Siswa dibimbing guru dalam belajar kelompok, saat siswa mengerjakan tugas menulis naskah drama guru tidak membiarkan siswa bekerja dengan sendiri, guru membimbing dan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugasnya hingga selesai.
 - (9) Setelah tugas selesai dikerjakan oleh tiap kelompok kemudian dikumpulkan di meja guru, dan guru memberikan penjelasan untuk materi selanjutnya.
 - (10) Langkah terakhir adalah refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran

Deskripsi Penilaian terhadap Tes untuk Siswa dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Pendekatan Kontekstual Teknik *Learning Community* pada Siswa Kelas XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno

Hasil penilaian siswa terhadap penerapan pembelajaran menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Tes Penilaian Siswa dalam Menulis Naskah Drama dengan Pendekatan Kontekstual Teknik *Learning Community* pada Siswa Kelas XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno

No. Absen	Aspek yang dinilai								Jumlah	Skor	Ket.	
	1	3	3	4	5	6	7	8			T	TT
1.	2	3	3	2	3	2	3	3	21	87,50	√	-
2.	2	3	3	2	3	2	3	3	21	87,50	√	-
3.	2	3	3	2	3	2	3	3	21	87,50	√	-
4.	2	3	3	2	3	2	3	3	21	87,50	√	-
5.	2	3	3	2	3	2	3	3	21	87,50	√	-
6.	2	3	3	3	3	3	3	2	22	91,66	√	-
7.	2	3	3	3	3	3	3	2	22	91,66	√	-
8.	2	3	3	3	3	3	3	2	22	91,66	√	-
9.	2	3	3	3	3	3	3	2	22	91,66	√	-
10.	2	3	3	3	3	3	3	2	22	91,66	√	-
11.	3	3	2	3	3	3	2	2	21	87,50	√	-
12.	3	3	2	3	3	3	2	2	21	87,50	√	-
13.	3	3	2	3	3	3	2	2	21	87,50	√	-
14.	3	3	2	3	3	3	2	2	21	87,50	√	-
15.	2	3	3	3	3	2	3	3	22	91,66	√	-
16.	2	3	3	3	3	2	3	3	22	91,66	√	-
17.	2	3	3	3	3	2	3	3	22	91,66	√	-
18.	2	3	3	3	3	2	3	3	22	91,66	√	-
19.	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,83	√	-
20.	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,83	√	-
21.	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,83	√	-
22.	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,83	√	-
Jumlah									479	1995,76	22	0
Rata-rata									90,71%			

Berdasarkan tabel tersebut tes penilaian siswa dalam menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan siswa dalam menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dalam penilaian menulis naskah drama sebesar 90,71%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil kajian yang telah dilakukan, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* pada siswa kelas XI MA Tanwiriyyah Kalisari Baureno dilakukan dengan cara mengobservasi lingkungan sekolah, menentukan jadwal pelajaran, menyiapkan materi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar tes, dan menyiapkan instrument yang berupa angket, lembar observasi dan lembar penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan pendekatan

kontekstual teknik *learning community* pada siswa kelas XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno, adalah cara guru menyampaikan atau menyajikan materi menulis naskah drama, menguraikan materi menulis naskah drama, memberi contoh menulis naskah drama, memberikan tes kepada siswa, mengobservasi kegiatan siswa, dan memberikan lembar angket untuk mengetahui respon siswa.

Penilaian dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* pada siswa kelas XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Dalam Penilaian menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* ditinjau dari hasil tes siswa. Berdasarkan hasil tes terhadap siswa kelas XI MA Tanwiriyah Kalisari Baureno dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan pendekatan kontekstual teknik *learning community* diperoleh rata-rata 90,71% atau dalam kategori Baik.

mengikuti seminar pendidikan. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendekatan kontekstual teknik *learning community* dapat dijadikan sebagai pilihan alternatif dalam pembelajaran karena memiliki keberhasilan yang cukup baik.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan pendekatan kontekstual tidak hanya pada pembelajaran menulis naskah drama, melainkan juga materi pembelajaran yang lain, seperti menulis puisi, menulis cerpen, maupun diterapkan pada pelajaran umum yang lain selain pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Marzuqi, lib. 2013. *Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Teori dan Implementasi*. Surabaya: CV Istana.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi. 2011. *Apresiasi Sastra: Teori Aplikasi Pembelajaran*. Lamongan: CV Pustaka Ilalang Group.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*

- PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wina, Sanjaya. 2012. *Stratrgi Pembelajaran Berorensi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Waluyo. Herman J. 2002. *Teori dan Apresiasi*. Bandung: Angkasa.